



## Perancangan Sistem Informasi Distribusi Bantuan Pupuk pada Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara

<sup>1</sup>Denni M. Rajagukguk, <sup>2</sup>Pandi Barita Nauli Simangunsong, <sup>3</sup>Pilipus Tarigan

<sup>1,2</sup>Akademi Manajemen Informatika dan Komputer Imelda, Jl. Bilal Ujung No.24, Medan-Indonesia

<sup>3</sup>STMIK Kristen Neumann, Jl. Jamin Ginting Km.10.5, Medan-Indonesia

Email : <sup>1</sup>rajdenni@yahoo.co.id, <sup>2</sup>simangunsong.pandi@gmail.com, <sup>3</sup>pilipustarigans@yahoo.com

### ABSTRAK

Data yang telah dikelola oleh staf distribusi pada Dinas Perkebunan tersebut, terkadang laporan atau data yang ingin dicari kembali membutuhkan waktu yang sangat lama dikarenakan model penyimpanan laporan masih menggunakan pembukuan, Selain itu masalah yang terjadi pada saat penyaluran bantuan yang diperoleh kurang akurat, sehingga penyaluran bantuan banyak mengalami penyaluran yang kurang tepat sasaran. Adanya aplikasi yang sudah terkomputerisasi ini penulis berharap dapat membantu masalah pengolahan data pada bagian pendistribusian bantuan tersebut, baik itu data yang akan dicari, penyusunan laporan, dan informasi yang dapat membantu staff distribusi ketika hendak menyalurkan bantuan langsung kelapangan. Sistem penyaluran distribusi pada Dinas Perkebunan Sumatera Utara mempunyai bagian-bagian tertentu dimulai dari, pengambilan dana dari APBD, proses tahap musyawarah rencana penyaluran dana dan pembangunan, maka para staf produksi mulai mensurvei calon petani yang akan menerima bantuan.

Kata Kunci : Perancangan, Sistem Informasi, Distribusi.

### ABSTRACT

*Data that has been managed by the distribution staff at the Plantation Office, sometimes reports or data that want to be sought again requires a very long time because the storage model of the report is still using bookkeeping, Besides the problems that occur when the distribution of assistance obtained is less accurate, so the distribution of aid many experience distribution that is not on target. The existence of a computerized application, the writer hopes to help the problem of data processing in the distribution of the assistance, be it the data to be sought, the preparation of reports, and information that can help distribution staff when they want to distribute aid directly to the field . The distribution distribution system at the North Sumatra Plantation Office has certain sections starting from, withdrawing funds from the APBD, the process of deliberation stages of the plan for channeling funds and development, so the production staff begins to survey prospective farmers who will receive assistance.*

*Keywords: Design, Information Systems, Distribution.*

### 1. Pendahuluan

Seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi di masa sekarang, beberapa Instansi seperti Perusahaan, Universitas atau Sekolah Tinggi, maupun Lembaga-Lembaga Pemerintahan berupaya memanfaatkan teknologi tersebut, untuk meningkatkan kinerja lembaga masing-masing dengan menghasilkan informasi yang akurat. Komputer merupakan alat bantu yang digunakan dalam menyelesaikan masalah yang berkenaan dengan pengolahan data (Kadir, 2003). Banyaknya data yang diolah pada bagian pendistribusian bantuan Dinas Perkebunan dimulai dari proses penyaluran syarat bantuan, pendataan bantuan, dan penyaluran bantuan kepada penerima (Jayanti & Nurahman, 2017).

Data yang telah dikelola oleh staf distribusi pada Dinas Perkebunan tersebut, terkadang laporan atau data yang ingin dicari kembali membutuhkan waktu yang sangat lama dikarenakan model penyimpanan laporan masih menggunakan pembukuan (Jayanti & Nurahman, 2017). Selain itu masalah yang terjadi pada saat penyaluran bantuan yang diperoleh kurang akurat, sehingga penyaluran bantuan banyak mengalami penyaluran yang kurang tepat sasaran. Ketika pembuatan laporan staf distribusi juga masih mempunyai kekurangan disebabkan karena laporan-laporan tersebut tidak langsung disimpan pada saat pengolahan data sebelumnya karena banyaknya data proses awal pembukuan. Adanya aplikasi yang sudah terkomputerisasi ini penulis berharap dapat membantu masalah pengolahan data pada bagian pendistribusian bantuan tersebut, baik itu data yang akan dicari, penyusunan laporan, dan informasi yang dapat membantu staff distribusi ketika hendak menyalurkan bantuan langsung kelapangan (Jayanti & Nurahman, 2017).

Sistem penyaluran distribusi pada Dinas Perkebunan Sumatera Utara mempunyai bagian-bagian tertentu dimulai dari, pengambilan dana dari APBD, proses tahap musyawarah rencana penyaluran dana dan pembangunan, maka para staf produksi mulai mensurvei calon petani yang akan menerima bantuan selanjutnya diadakan seleksi (Rosmiati, Mustafid, & Widiyanto, 2015) calon petani dan langsung diawasi oleh tim teknis produksi, setelah diawasi diidentifikasi calon penerima, jika calon dinyatakan lulus seleksi maka dilaksanakan bimbingan teknis selanjutnya para bagian staf umum menyiapkan segala administrasi calon penerima maka Kabag Disbun (Dinas Perkebunan) akan memberikan persetujuan penyaluran bantuan kepada calon yang lulus seleksi untuk langsung disalurkan bantuan sesuai dengan data yang telah disetujui sebelumnya (Saragi, Bahri, & Adlin, 2017).

Persiapan selanjutnya langsung dimonitoring oleh Tim Produksi mulai dari luas lahan jika luas lahannya 50 Ha maka pupuk tanaman sebanyak 10.000 Kg, pestisida sebanyak 200 liter dan pupuk hayati 300 liter. Begitu seterusnya selanjutnya apakah bantuan berupa pupuk tersebut sudah berjalan dengan benar sesuai dengan bimbingan yang diberikan sebelumnya oleh Tim Teknis Produksi. Maka proses administrasi selanjutnya akan dilakukan pada bulan yang akan datang, jika prosesnya dimulai dari bulan satu maka administrasi selanjutnya di bulan lima dan enam. Selanjutnya dinyatakan laporan-laporan yang akan diberikan kepada calon yang sudah lulus seleksi, maka bantuan akan langsung disalurkan.

## 2. Metode Penelitian

Untuk mendapatkan data dalam penelitian Distribusi Bantuan Pupuk pada Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara digunakan beberapa metode diantaranya.

### a. Studi Lapangan

Penulis datang langsung ke tempat penelitian yaitu Kantor Distribusi Bantuan Pupuk pada Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara kemudian mengamati, menganalisa, dan membuat desain pemecahan masalah (Sutabri, 2012a, 2012b).

### b. Literature

Untuk mendukung dalam proses penulisan, penulis memanfaatkan literature-literature yang berkaitan dengan tema Penelitian baik dalam bentuk buku pustaka, informasi perusahaan, objek penelitian, dan literature yang penulis ambil dari media (Jogiyanto, 2017).

### 3. Hasil dan Pembahasan

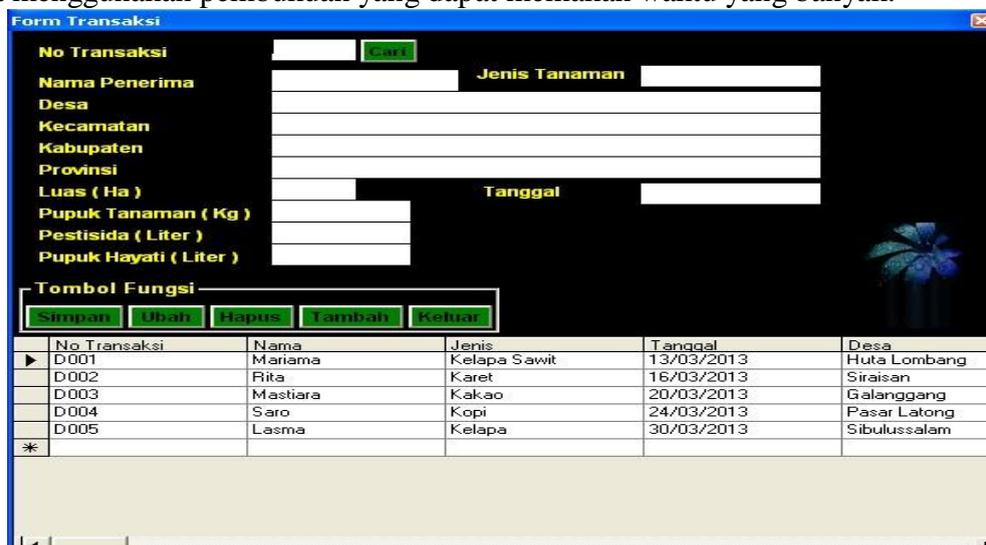
Pada tahap rancangan menu utama ini terdapat beberapa tool, yang pertama tool menu, dimana tool ini tempat pengimputan data yang mengharuskan Admin untuk mengisi data sesuai dengan sistem yang sudah terstruktur, berikutnya yaitu tool profil penulis tool ini akan menampilkan tentang profil dari penulis yang berisikan biodata. Menu ini berfungsi sebagai pengaman data sehingga data-data tidak dapat diubah atau dihapus oleh orang lain kecuali Admin itu sendiri (Saragih, Gusvita, Reza, Setiyadi, & Akbar, 2013).



Gambar 1. Menu Utama Distribusi.

Pada tampilan menu di atas seperti, Input data, Profil penulis, Profil perusahaan. Form ini mempunyai menu tool sebagai jalan alternative menuju form selanjutnya. Pada menu ini user juga bisa menutup program jika program tidak digunakan lagi selain itu user juga dapat melihat waktu dan tanggal ketika sedang menjalankan program ini.

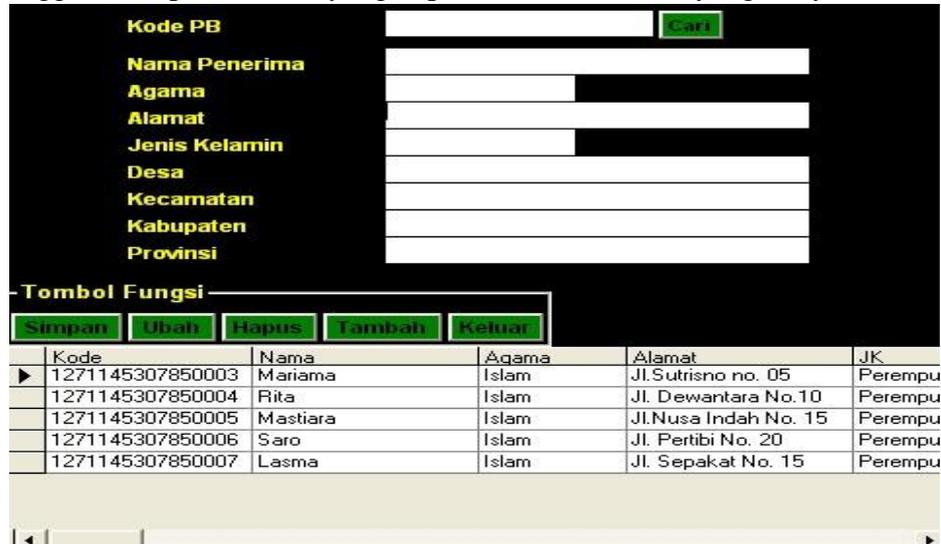
Pada menu transaksi data adalah tempat pengisian data baru untuk di simpan di *database* sehingga data perusahaan tersimpan secara komputerisasi didalam database tanpa menggunakan pembukuan yang dapat memakan waktu yang banyak.



No Transaksi	Nama	Jenis Tanaman	Tanggal	Desa
D001	Mariama	Kelapa Sawit	13/03/2013	Huta Lombang
D002	Rita	Karet	16/03/2013	Siraisan
D003	Mastiera	Kakao	20/03/2013	Galanggang
D004	Saro	Kopi	24/03/2013	Pasar Latong
D005	Lasma	Kelapa	30/03/2013	Sibulussalam

Gambar 2. Form Transaksi

Penerima Bantuan adalah tempat pengisian data baru untuk disimpan di *database* sehingga data perusahaan tersimpan secara komputerisasi di dalam *database* tanpa menggunakan pembukuan yang dapat memakan waktu yang banyak.



Kode	Nama	Agama	Alamat	JK
1271145307850003	Mariama	Islam	Jl. Sutrisno no. 05	Perempu
1271145307850004	Rita	Islam	Jl. Dewantara No.10	Perempu
1271145307850005	Mastiara	Islam	Jl.Nusa Indah No. 15	Perempu
1271145307850006	Saro	Islam	Jl. Pertibi No. 20	Perempu
1271145307850007	Lasma	Islam	Jl. Sepakat No. 15	Perempu

Gambar 3. Form Penerima Bantuan

Form Pupuk adalah tempat pengisian data baru untuk di simpan di database sehingga data perusahaan tersimpan secara komputerisasi didalam database tanpa menggunakan pembukuan yang dapat memakan waktu yang banyak.



Kode Pupuk	Nama	Jenis
P001	Urea	Pupuk Tanaman
P002	Kalsium Nitrat	Pupuk Tanaman
P003	Fospor	Pupuk Hayati
P004	Kalium Chlorida	Pupuk Tanaman
P005	Kapur Kalsit	Pupuk Hayati

Gambar 4. Form Pupuk

Kelebihan dan Kelemahan Sistem adalah sebagai berikut :

1. Aplikasi Sistem Informasi Pendistribusian ini dapat memproses data lebih cepat sehingga tidak memakan waktu yang banyak.
2. Sistem telah terstruktur jadi dapat mempermudah Kepala Dinas dalam mendapatkan Informasi yang akurat.



3. Dapat membantu para Pendistribusi ketika hendak mensurvei ulang daerah atau masyarakat yang akan di salurkan bantuan tanpa menggunakan pembukuan.

#### 4. Kesimpulan

Adapun yang menjadi uraian peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pendistribusian bantuan pada Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara dalam kegiatannya masih menggunakan manual baik dalam proses penyaluran bantuan, laporan dan pencarian data masih menggunakan pembukuan yang membutuhkan waktu yang lama dan bisa mengakibatkan terjadinya kesalahan-kesalahan, sehingga dalam pengerjaannya kurang efektif dan efisien.
2. Penulis membuat rancangan Sistem Informasi Pendistribusian Bantuan dengan menggunakan Microsoft Access dan bahasa pemrograman Microsoft Visual Basic 6.0, dengan harapan dapat meningkatkan kinerja dalam kegiatan pendistribusian bantuan bagian Produksi, sehingga sistem telah terstruktur serta dapat menyediakan laporan secara terperinci dan sistematis untuk mempermudah Kepala Dinas dalam mendapatkan informasi yang akurat.

#### 5. Daftar Pustaka

- Jayanti, S. Y., & Nurahman. (2017). *SISTEM INFORMASI DISTRIBUSI BARANG PADA PT. BERKAT MENTAYA SAMPIT BERBASIS WEB MENGGUNAKAN PHP DAN MySQL*. 1–5.
- Jogiyanto, H. M. (2017). *Analisis dan Desain (Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis)*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Kadir, A. (2003). *Pengenalan sistem informasi*. Andi.
- Rosmiati, R., Mustafid, M., & Widiyanto, I. (2015). Sistem Informasi Pengukuran Kinerja Pada Perkebunan Kelapa Sawit Dengan Menggunakan Metode Balanced Scorecard. *JURNAL SISTEM INFORMASI BISNIS*, 5. <https://doi.org/10.21456/vol5iss1pp1-8>
- Saragi, A. B., Bahri, S., & Adlin, L. (2017). *SISTEM INFORMASI TANAMAN PERKEBUNAN KABUPATEN DELI SERDANG BERBASIS ANDROID ( Plantation Crops Information System in Deli Serdang Based on Android )*. 5(1), 853–860.
- Saragih, H., Gusvita, G., Reza, B., Setiyadi, D., & Akbar, R. (2013). Pengembangan Sistem Informasi Distribusi Informasi Sekolah Melalui Sms Gateway Dengan Zachman Framework. *Jurnal Sistem Informasi*, 8(1), 32. <https://doi.org/10.21609/jsi.v8i1.320>
- Sutabri, T. (2012a). *Analisa Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Sutabri, T. (2012b). *Konsep Sistem Informasi*. Penerbit Andi.